

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini akan membahas mengenai simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada BAB I. Selain itu, bab ini juga menguraikan rekomendasi dari hasil penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap perilaku prososial yang dimoderasi oleh *attachment* pada siswa SMP berbasis pesantren di Kota Bandar Lampung.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat perbedaan kelekatan dengan teman sebaya berdasarkan usia dan kelas, terdapat perbedaan perilaku prososial berdasarkan usia, siswa usia 15 tahun memiliki perilaku prososial yang tinggi dibandingkan dengan siswa usia 13 dan 14 tahun. Pada hasil dari uji regresi bahwa terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap perilaku prososial siswa. Artinya, semakin tinggi religiusitas siswa maka semakin tinggi pula perilaku prososial siswa. Hasil uji simultan religiusitas dan kelekatan juga menunjukkan hasil signifikan dalam memengaruhi perilaku prososial. Pada uji ini terdapat temuan bahwa kelekatan berkorelasi positif terhadap perilaku prososial siswa.

Hasil uji hipotesis utama pada penelitian ini menunjukkan bahwa kelekatan dengan ayah, kelekatan dengan ibu dan kelekatan dengan teman sebaya dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap perilaku prososial siswa SMP berbasis pesantren di Kota Bandar Lampung. Kelekatan dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap perilaku prososial pada kelekatan yang dialami siswa kuat. Artinya ketika kelekatan siswa kuat maka pengaruh religiusitas dan perilaku prososial siswa akan meningkat. Dengan adanya kelekatan yang kuat antara siswa dengan ayah, ibu, atau teman sebayanya, dapat membiasakan siswa untuk menunjukkan sikap dengan Allah, melakukan perbuatan baik (*amal shalih*) kepada sesama dengan tulus dan ikhlas tanpa ada motif apapun, membentuk landasan moral yang kokoh yang menopang tindakan mereka menuju kehidupan yang lebih bermakna dan bermanfaat.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait yaitu instansi sekolah, guru dan orang tua, dan peneliti selanjutnya.

### **5.2.1 Instansi Sekolah**

Berdasarkan hasil gambaran umum pada penelitian ini, rata-rata siswa SMP berbasis pesantren di kota Bandar Lampung memiliki tingkat religiusitas dan perilaku prososial yang cukup, sehingga diharapkan pihak lembaga dapat mempertahankan dan meningkatkan program-program berbasis keagamaan yang menunjang perilaku prososial siswa, agar budaya yang baik ini dapat terus lestari di lingkungan sekolah.

### **5.2.2 Guru dan Orang tua**

Bagi para guru dan orang tua diharapkan mampu mengarahkan, membimbing, mendidik, dan lebih menjaga perilaku siswa dengan religiusitas yang dimiliki agar dapat mengimplementasikan pada proses pembelajaran dan dalam bentuk perilaku prososial.

### **5.2.3 Peneliti selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti variabel tambahan yang mungkin memiliki dampak terhadap perilaku prososial siswa. Karena masih terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti moral identity, empati, dan intelegensi yang belum mendapatkan penelitian mendalam. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, tidak hanya terfokus pada siswa sekolah menengah pertama, melainkan juga mempertimbangkan siswa sekolah dasar atau sekolah menengah atas, baik yang berbasis pesantren maupun yang tidak berbasis pesantren. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi perilaku prososial pada anak-anak yang memiliki tingkat religiusitas tinggi